

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diperoleh dari pelaksanaan magang yang dilakukan selama 4 (empat) bulan pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta oleh kontraktor PT Pulauintan Baja Perkasa Konstruksi adalah sebagai berikut:

1. Proyek pembangunan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta berlokasi di Jalan Slamet Riyadi No.404, Purwosari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57142.
2. Proyek pembangunan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta dilakukan oleh PT Pulauintan Baja Perkasa Konstruksi menggunakan bentuk kontrak *lump sum fixed price* dengan nilai kontrak Rp. 227.550.000.000 (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Miliar Lima Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan waktu pelaksanaan selama 915 hari kalender dan masa pemeliharaan selama 365 hari kalender dengan tanggal kontrak 15 November 2022.
3. Unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan proyek pembangunan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta adalah sebagai berikut:  
Pemberi Tugas : PT. Guntur Madu Tama  
Konsultan Perencana : PT. Global Rancang Selaras  
Konsultan MK : PT. Jaya Construction Management  
Konsultan QS : PT. Denata Estima Sarana  
Kontraktor : PT. Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi
4. Monitoring pekerjaan dilakukan dengan laporan harian, mingguan, dan bulanan untuk memberikan informasi kemajuan pekerjaan yang terjadi dilapangan.
5. Setelah dilakukan monitoring progres pekerjaan, terjadi keterlambatan pekerjaan yang disebabkan karena adanya kerusakan alat *tower crane*, pekerja mogok kerja (upah telat dibayar) dan keterlambatan kedatangan material.

## 6.2. Saran

Dari pengalaman pelaksanaan Magang di Proyek Pembangunan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta oleh PT Pulauintan Baja Perkasa Konstruksi maka saran-saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Magang Selanjutnya
  - a. Lebih mempersiapkan diri dengan cara menguasai pembelajaran dalam perkuliahan sehingga dapat berperan di tempat magang nantinya.
  - b. Lebih bersungguh-sungguh dalam memanfaatkan peluang untuk memperoleh tambahan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman didunia kerja Teknik Sipil.
2. Proyek
  - a. Koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek baik pemilik proyek (*owner*), kontraktor pelaksana, konsultan pengawas, pekerja dan terutama masyarakat disekitar lingkungan proyek.
  - b. Lebih ditingkatkan kembali untuk masalah kedisiplinan mengenai keselamatan dan kebersihan lingkungan (K3L) untuk pekerja maupun staf-staf yang terkait di lokasi proyek.